

PT Indocare Pacific dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indocare Pacific dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

Branch Office:Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIAT +62-21-2950 1180
F +62-21-2950 1166**Laporan Auditor Independen****No. 00138/3.0341/AU.1/05/0322-5/1/VII/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indocare Pacific dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocare Pacific dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

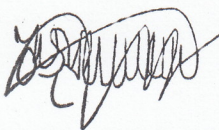
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocare Pacific dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

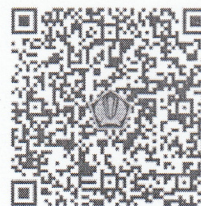
Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Audit Independen No. 00165/3.0341/AU.2/05/0322-5/1/IX/2021 tanggal 14 September 2021 atas laporan keuangan PT Indocare Pacific tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan sehubungan dengan perubahan dalam dasar penyusunan laporan keuangan.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Sudiharto Suwowo
Izin Akuntan Publik No. AP 0322

28 Juli 2023



00138

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- | | | | |
|----|-----------------|---|---|
| 1. | Nama | : | Hendrik Yong |
| | Alamat kantor | : | Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta |
| | Alamat domisili | : | Jl. Kembang Permai VII, Kembangan, Jakarta Barat |
| | Telepon | : | 021-29022266 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Yohannes Dharyanto |
| | Alamat kantor | : | Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta |
| | Alamat domisili | : | Jl. Gading Elok Utara II, Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| | Telepon | : | 021-29022266 |
| | Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b) Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi dan fakta yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan/atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:
Jakarta, 28 Juli 2023



Hendrik Yong
Direktur Utama



Yohannes Dharyanto
Direktur

PT. INDOCARE PACIFIC

Grand Slipi Tower Suite F-1 37th Floor Jl. S. Parman Kav. 22-24 Jakarta 11480. Telp : +62 (21) 290 222 66 - Fax: +62 (21) 290 222 68
Customer Care : +62 857 7077 7722

Our service is available across all major cities in Indonesia.
For more information visit our website: www.ecocare.id or email: info@ecocare.co.id

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Disajikan kembali - 2020</u>	<u>Disajikan kembali - 2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	13.988.671.045	10.042.396.326
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai masing-masing sebesar Rp 3.090.599.949 dan Rp 1.185.988.325 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5,12,18	17.725.787.545	16.857.173.247
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	30	15.694.372	-
Pihak ketiga		864.095.100	1.028.491.756
Aset kontrak		290.471.137	-
Persediaan	6	11.430.924.093	11.230.545.869
Pajak dibayar dimuka	7	909.040.130	330.554.976
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8	1.975.928.120	3.751.065.669
Aset lancar lain-lain		<u>163.167.254</u>	<u>276.041.184</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>47.363.778.796</u>	<u>43.516.269.027</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang	9	3.975.102.505	-
Aset pajak tangguhan	29	2.638.873.928	1.511.142.412
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 92.980.513.285 dan Rp 75.435.823.321 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	10,12,18,20	43.001.523.295	41.448.158.713
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 142.099.680 pada tanggal 31 Desember 2020	11	1.563.096.476	-
Jaminan		<u>617.915.758</u>	<u>571.076.020</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>51.796.511.962</u>	<u>43.530.377.145</u>
JUMLAH ASET		<u><u>99.160.290.758</u></u>	<u><u>87.046.646.172</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Disajikan kembali - 2020</u>	<u>Disajikan kembali - 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	12	1.693.985.401	6.358.844.819
Utang usaha pihak ketiga	13	14.904.584.616	11.542.063.100
Utang lain-lain	14		
Pihak berelasi	30	6.664.498	-
Pihak ketiga		360.467.862	2.289.199.273
Liabilitas kontrak	15	7.144.410.323	6.532.600.197
Utang pajak	16	2.263.499.949	1.747.357.490
Beban akrual	17	15.682.693.189	14.125.654.214
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	18	336.250.435	1.527.064.903
Liabilitas sewa	19	871.110.929	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	20	1.502.302.332	1.642.805.820
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>44.765.969.534</u>	<u>45.765.589.816</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	18	96.262.661	232.513.096
Liabilitas sewa	19	692.318.835	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	20	1.422.637.471	1.427.593.692
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	8.690.873.366	6.407.383.858
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>10.902.092.333</u>	<u>8.067.490.646</u>
Jumlah Liabilitas		<u>55.668.061.867</u>	<u>53.833.080.462</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 3.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.000 saham	21	3.000.000.000	3.000.000.000
Tambahan modal disetor	21	11.317.051.122	11.317.051.122
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	22	120.358.487	-
Saldo laba		28.856.345.285	19.634.284.566
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>43.293.754.894</u>	<u>33.951.335.688</u>
Kepentingan Nonpengendali	23	<u>198.473.997</u>	<u>(737.769.978)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>43.492.228.891</u>	<u>33.213.565.710</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>99.160.290.758</u>	<u>87.046.646.172</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Disajikan kembali - 2020</u>	<u>Disajikan kembali - 2019</u>
PENDAPATAN USAHA	25	144.167.768.885	149.279.089.764
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	<u>(80.565.783.124)</u>	<u>(77.404.280.699)</u>
LABA KOTOR		<u>63.601.985.761</u>	<u>71.874.809.065</u>
BEBAN USAHA	27		
Penjualan Umum dan administrasi		<u>(11.279.257.477)</u>	<u>(15.758.718.012)</u>
		<u>(37.453.657.870)</u>	<u>(46.637.397.183)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(48.732.915.347)</u>	<u>(62.396.115.195)</u>
LABA USAHA		<u>14.869.070.414</u>	<u>9.478.693.870</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		439.725.014	37.446.194
Keuntungan penjualan aset tetap	10	227.433.949	313.513.745
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		<u>(1.501.207.943)</u>	<u>(1.515.758.162)</u>
Lain-lain - bersih		<u>202.023.434</u>	<u>313.494.732</u>
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(632.025.546)</u>	<u>(851.303.491)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		14.237.044.868	8.627.390.379
BEBAN PAJAK - BERSIH	29	<u>(3.150.551.423)</u>	<u>(3.608.399.536)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>11.086.493.445</u>	<u>5.018.990.843</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	28	(574.414.055)	-
Pajak terkait	29	<u>126.371.092</u>	<u>-</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>(448.042.963)</u>	<u>-</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>10.638.450.482</u>	<u>5.018.990.843</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Disajikan kembali - 2020</u>	<u>Disajikan kembali - 2019</u>
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	10.915.566.687	5.072.662.235
Kepentingan nonpengendali	<u>170.926.758</u>	<u>(53.671.392)</u>
Jumlah	<u><u>11.086.493.445</u></u>	<u><u>5.018.990.843</u></u>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	10.469.852.534	5.072.662.235
Kepentingan nonpengendali	<u>168.597.948</u>	<u>(53.671.392)</u>
Jumlah	<u><u>10.638.450.482</u></u>	<u><u>5.018.990.843</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		300.000.000	11.317.051.122	-	18.761.622.331	30.378.673.453	(684.098.586)	29.694.574.867
Penghasilan Komprehensif								
Laba (rugi) tahun berjalan					5.072.662.235	5.072.662.235	(53.671.392)	5.018.990.843
Transaksi dengan pemilik								
Dividen Saham Tunai	24	2.700.000.000	-	-	(2.700.000.000)	-	-	-
		-	-	-	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)	-	(1.500.000.000)
Jumlah penghasilan komprehensif		2.700.000.000	-	-	872.662.235	3.572.662.235	(53.671.392)	3.518.990.843
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 - sebelum penyesuaian		3.000.000.000	11.317.051.122	-	19.634.284.566	33.951.335.688	(737.769.978)	33.213.565.710
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	40	-	-	-	(1.089.440.995)	(1.089.440.995)	(10.495.486)	(1.099.936.481)
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 73		-	-	-	(158.350.820)	(158.350.820)	-	(158.350.820)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah penyesuaian		3.000.000.000	11.317.051.122	-	18.386.492.751	32.703.543.873	(748.265.464)	31.955.278.409
Penghasilan komprehensif								
Laba tahun berjalan		-	-	-	10.915.566.687	10.915.566.687	170.926.758	11.086.493.445
Rugi komprehensif lain								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-	-	(445.714.153)	(445.714.153)	(2.328.810)	(448.042.963)
Jumlah penghasilan komprehensif - Disajikan kembali		-	-	-	10.469.852.534	10.469.852.534	168.597.948	10.638.450.482
Transaksi dengan pemilik								
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali Kepentingan nonpengendali dalam entitas anak	22	-	-	120.358.487	-	120.358.487	(120.358.487)	-
		-	-	-	-	-	898.500.000	898.500.000
Jumlah transaksi dengan pemilik - Disajikan kembali		-	-	120.358.487	-	120.358.487	778.141.513	898.500.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 - Disajikan kembali		3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	28.856.345.285	43.293.754.894	198.473.997	43.492.228.891

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCITRA PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Disajikan kembali - 2020</u>	<u>Disajikan kembali - 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		143.620.493.576	153.190.363.785
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(60.117.442.375)	(80.932.470.608)
Pembayaran kepada karyawan		<u>(54.597.382.365)</u>	<u>(54.340.846.745)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>28.905.668.836</u>	<u>17.917.046.432</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan investasi jangka panjang		(3.912.247.850)	-
Perolehan aset tetap	10	(11.106.200.679)	(15.462.554.262)
Hasil dari penjualan aset tetap	10	317.720.407	625.512.445
Perolehan aset takberwujud	11	<u>(1.876.900.060)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(16.577.628.182)</u>	<u>(14.837.041.817)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank jangka pendek		(4.664.859.418)	(3.463.174.785)
Penambahan utang lain-lain pihak berelasi		6.664.498	2.199.139.198
Pembayaran (penerimaan) utang bank jangka panjang		(1.327.064.903)	1.196.770.937
Pembayaran liabilitas sewa		(487.696.815)	-
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(1.471.536.188)	(1.909.171.541)
Penerimaan atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali		898.500.000	-
Pembayaran dividen tunai	24	-	(1.500.000.000)
Pembayaran bunga		<u>(1.335.773.109)</u>	<u>(8.981.355)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(8.381.765.935)</u>	<u>(3.485.417.546)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3.946.274.719	(405.412.931)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>10.042.396.326</u>	<u>10.447.809.257</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>13.988.671.045</u></u>	<u><u>10.042.396.326</u></u>

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 37

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indocare Pacific (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 145 tanggal 23 November 2006 dari Ingrid Lannywaty, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 tanggal 21 Desember 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 6 Februari 2007, Tambahan No. 1133.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 21 Desember 2018 dari Judy Sentana, S.H., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan tugas dan wewenang Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0282167 Tanggal 10 Januari 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 Maret 2019, Tambahan No. 9270.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama di bidang perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Perusahaan dan Entitas Anak disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat. Perusahaan memiliki 21 (dua puluh satu) kantor cabang yang berlokasi di beberapa kota besar di Indonesia.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Kepemilikan		Jumlah Aset		Lokasi Usaha Utama	Tahun Beroperasi	Jenis Usaha
	2020	2019	2020	2019			
Kepemilikan langsung:							
PT Tukang Bersih Indonesia	75%	75%	4.724.007.351	3.562.897.369	Jakarta	2014	Perdagangan barang rumah tangga untuk kebersihan, penempatan tenaga kerja yang dilakukan melalui aktivitas bursa antar kerja dan sebagai penyedia jasa kebersihan
PT Indocitra Pacific	70%	99%	3.601.149.884	61.775.380	Jakarta	2007	Pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat dan jasa terutama dibidang <i>pest control</i>

Perubahan Kepemilikan Entitas Anak

PT Indocitra Pacific (IP)

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 2 November 2020 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham IP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebanyak 150.000 lembar menjadi 3.000.000 lembar.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Database oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0409156 Tahun 2020 tanggal 19 November 2020.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan di IP telah merubah kepemilikan Perusahaan menjadi 70% dari semula 99%.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 15 November 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 dari Ny. Judy Sentana, S.H., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hermes Thamrin
Komisaris : Herlina

Direksi

Direktur Utama : Hendrik Yong
Direktur : Yohannes Dharyanto
Heny

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 356 karyawan tahun 2020 dan 387 karyawan tahun 2019. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 710 karyawan pada tahun 2020 dan 783 karyawan pada tahun 2019.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indocare Pacific dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 dan 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selamatahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompokusaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Grup melakukan kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2020), Kombinasi Bisnis.

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing		2020	2019
Dolar Amerika Serikat	USD	14.105,01	13.901,00
Ringgit Malaysia	MYR	3.491,78	3.397,00

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (bulan) atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan jaminan yang dimiliki Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai penghasilan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi jangka panjang yang dimiliki Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki Grup.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Kepemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Tahun</u>
Inventaris kantor	4
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8
Peralatan kebersihan	4
Barang pajangan	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditanggihkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 (delapan) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang diterapkan secara prospektif.

Portofolio Kontrak Pelanggan

Portofolio kontrak pelanggan yang diperoleh untuk penyerahan jasa kepada pelanggan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 2 (dua) tahun.

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat akuisisi aset takberwujud harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari akuisisi aset takberwujud tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

m. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020, pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan pendapatan ini dapat diukur secara handal.

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan jasa kebersihan dan *pest control* diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan atas penjualan produk pembersih dan pewangi ruangan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang) adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Kas dan setara kas	13.988.671.045	10.042.396.326
Piutang usaha - bersih	17.725.787.545	16.857.173.247
Piutang lain-lain	879.789.472	1.028.491.756
Aset kontrak	290.471.137	-
Jaminan	617.915.758	571.076.020
Jumlah	<u>33.502.634.957</u>	<u>28.499.137.349</u>

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung. Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 43.001.523.295 dan Rp 41.448.158.713 (Catatan 10).

c. Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Takberwujud

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.563.096.476 (Catatan 11).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Aset tetap	43.001.523.295	41.448.158.713
Aset takberwujud	1.563.096.476	-
Jumlah	<u>44.564.619.771</u>	<u>41.448.158.713</u>

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasikorporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 8.690.873.366 dan Rp 6.407.383.858 (Catatan 28).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 2.674.142.535 dan Rp 1.898.343.045.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Kas		
Rupiah	2.440.085.467	1.990.742.021
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.799.089.028	1.430.597.232
PT Bank Permata Tbk	1.033.809.566	21.391.407
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	883.477.585	954.763.961
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	601.251.702	53.419.366
PT BPD Jatim Tbk	452.387.057	265.380.695
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	431.058.453	444.099.934
PT Bank Danamon Tbk	361.249.329	356.699.253
PT BPD Sulsebar	356.923.474	102.207.616
PT Bank Mega Tbk	283.819.875	77.055.255
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	277.399.144	105.962.421
PT BPD Jateng	151.477.616	141.363.270
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	124.742.521	135.927
PT Bank DKI	43.198.735	43.388.735
PT Bank UOB Indonesia	9.294.280	9.896.364
PT BPD DIY	-	45.292.869
Subjumlah	6.809.178.365	4.051.654.305
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk	711.232.042	-
PT Bank Permata Tbk	28.175.171	-
Subjumlah	739.407.213	-
Jumlah	7.548.585.578	4.051.654.305
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	4.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah	13.988.671.045	10.042.396.326
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka		
Rupiah	4,25% - 6,25%	4,25% - 6,25%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang digunakan sebagai jaminan.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	8.006.853.264	5.883.337.587
Jawa Barat	1.887.199.405	1.810.439.802
Jawa Timur	1.720.646.448	1.287.913.647
Jawa Tengah	1.154.471.399	821.966.394
Sulawesi Selatan	846.053.154	767.642.602
Bali	791.699.742	1.035.498.707
Daerah Istimewa Yogyakarta	677.788.268	714.842.648
Lain-lain	5.731.675.814	5.721.520.185
Jumlah	20.816.387.494	18.043.161.572
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.090.599.949)</u>	<u>(1.185.988.325)</u>
Bersih	<u>17.725.787.545</u>	<u>16.857.173.247</u>

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Belum jatuh tempo	6.668.913.786	8.591.915.700
Sudah jatuh tempo		
1 - 60 hari	5.483.114.170	6.037.349.244
61 - 120 hari	3.663.679.302	1.365.967.267
121 - 180 hari	1.815.145.038	880.294.788
> 180 hari	3.185.535.198	1.167.634.573
Jumlah	20.816.387.494	18.043.161.572
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.090.599.949)</u>	<u>(1.185.988.325)</u>
Bersih	<u>17.725.787.545</u>	<u>16.857.173.247</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Saldo awal	1.185.988.325	20.000.000
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	1.099.936.481	-
Pencadangan	804.675.143	1.165.988.325
Saldo akhir	<u>3.090.599.949</u>	<u>1.185.988.325</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 1 Januari 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12) dan utang bank jangka panjang (Catatan 18).

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Material	5.988.274.205	6.244.527.308
Peralatan dan perlengkapan	5.062.171.412	4.780.514.921
Seragam	243.396.667	141.186.667
Barang habis pakai	137.081.809	64.316.973
Jumlah	<u>11.430.924.093</u>	<u>11.230.545.869</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup belum diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu terhadap berbagai risiko kerusakan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 909.040.130 dan Rp 330.554.976 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Biaya dibayar dimuka		
Renovasi	335.931.942	-
Iklan	279.722.215	504.999.996
Asuransi	154.558.334	147.113.194
Sewa	16.712.962	2.751.111.060
Lain-lain	21.306.429	33.673.076
Subjumlah	<u>808.231.882</u>	<u>3.436.897.326</u>
Uang muka	<u>1.167.696.238</u>	<u>314.168.343</u>
Jumlah	<u><u>1.975.928.120</u></u>	<u><u>3.751.065.669</u></u>

9. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	Tanggal jatuh tempo	Disajikan kembali - 2020		
		Nilai perolehan	Nilai wajar	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei 2033	2.604.282.100	2.636.654.982	32.372.882
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	15 Juni 2035	786.123.000	826.435.748	40.312.748
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062	15 April 2042	521.842.750	512.011.775	(9.830.975)
Jumlah		<u><u>3.912.247.850</u></u>	<u><u>3.975.102.505</u></u>	<u><u>62.854.655</u></u>

Pada tahun 2020, keuntungan belum direalisasi disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi konsolidasian.

Suku bunga investasi jangka pendek berkisar antara 6,375%-7,5% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi jangka panjang didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada investasi jangka panjang Grup yang digunakan sebagai jaminan.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

	Disajikan kembali - Perubahan selama tahun 2020				31 Desember 2020
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Koreksi	
<u>Biaya perolehan</u>					
Perolehan langsung					
Bangunan	9.911.340.000	-	-	-	9.911.340.000
Kendaraan	15.110.085.785	2.986.913.910	948.196.080	-	17.148.803.615
Inventaris kantor	4.028.505.469	764.239.174	-	-	4.792.744.643
Peralatan dan perlengkapan	87.032.411.052	8.378.055.710	-	957.264.844	96.367.731.606
Peralatan kebersihan	662.764.334	303.068.364	-	(965.832.698)	-
Barang pajangan	138.875.394	-	-	-	138.875.394
Aset hak-guna					
Sewa kantor	-	2.051.126.579	-	5.571.414.743 *	7.622.541.322
Jumlah	116.883.982.034	14.483.403.737	948.196.080	5.562.846.889	135.982.036.580
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Perolehan langsung					
Bangunan	1.812.362.167	495.567.000	-	-	2.307.929.167
Kendaraan	7.845.343.651	1.944.911.637	857.909.622	(90.286.456)	8.842.059.210
Inventaris kantor	2.865.743.167	584.661.342	-	-	3.450.404.509
Peralatan dan perlengkapan	62.520.709.694	11.793.479.653	-	233.563.485	74.547.752.832
Peralatan kebersihan	255.215.290	197.732.488	-	(452.947.778)	-
Barang pajangan	136.449.352	1.164.500	-	-	137.613.852
Aset hak-guna					
Sewa kantor	-	1.892.885.910	-	1.801.867.805 *	3.694.753.715
Jumlah	75.435.823.321	16.910.402.530	857.909.622	1.492.197.056	92.980.513.285
Nilai Tercatat	41.448.158.713				43.001.523.295

*) dampak penerapan awal PSAK No. 73

	Disajikan kembali - Perubahan selama tahun 2019				31 Desember 2019
	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	
<u>Biaya perolehan</u>					
Bangunan	9.911.340.000	-	-	-	9.911.340.000
Kendaraan	14.756.306.642	1.541.705.456	1.187.926.311	(2)	15.110.085.785
Inventaris kantor	3.292.610.203	735.895.266	-	-	4.028.505.469
Peralatan dan perlengkapan	75.095.316.452	14.079.327.641	2.039.341.062	(102.891.979)	87.032.411.052
Peralatan kebersihan	328.435.170	334.329.164	-	-	662.764.334
Barang pajangan	138.875.394	-	-	-	138.875.394
Jumlah	103.522.883.861	16.691.257.527	3.227.267.373	(102.891.981)	116.883.982.034

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2019	Disajikan kembali - Perubahan selama tahun 2019			31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	Koreksi	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	1.316.795.193	495.567.000	-	(26)	1.812.362.167
Kendaraan	7.189.536.346	1.790.152.719	1.136.109.841	1.764.427	7.845.343.651
Inventaris kantor	2.118.266.155	520.922.612	-	226.554.400	2.865.743.167
Peralatan dan perlengkapan	52.774.767.159	12.711.536.636	1.779.158.832	(1.186.435.269)	62.520.709.694
Peralatan kebersihan	144.701.787	110.513.503	-	-	255.215.290
Barang pajangan	135.284.852	1.164.500	-	-	136.449.352
Jumlah	<u>63.679.351.492</u>	<u>15.629.856.970</u>	<u>2.915.268.673</u>	<u>(958.116.468)</u>	<u>75.435.823.321</u>
Nilai Tercatat	<u>39.843.532.369</u>				<u>41.448.158.713</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	13.008.711.155	13.578.152.332
Beban usaha (Catatan 27)	3.901.691.375	2.051.704.638
Jumlah	<u>16.910.402.530</u>	<u>15.629.856.970</u>

Pengurangan selama tahun 2020 dan 2019 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Harga jual	317.720.407	625.512.445
Nilai tercatat	<u>(90.286.458)</u>	<u>(311.998.700)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>227.433.949</u>	<u>313.513.745</u>

Keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi konsolidasian.

Perusahaan memiliki beberapa bidang bangunan yang terletak di Jakarta Barat dengan hak legal berupa Sertifika Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang dapat diperbarui yang akan jatuh tempo pada tahun 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa SHMASRS tersebut akan dapat diperpanjang pada akhir periode, karena masing-masing bangunan diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan rincian sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
PT Arthagraha General Insurance	15.150.000.000	14.950.000.000
PT Asuransi Buana Independen	11.236.000.000	10.599.000.000
PT KSK Insurance Indonesia	1.689.000.000	1.692.000.000
PT Asuransi Umum BCA	191.950.000	-
PT Pan Pacific Insurance	162.375.000	-
Jumlah	<u>28.429.325.000</u>	<u>27.241.000.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12), utang bank jangka panjang (Catatan 18) dan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

11. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

	1 Januari 2020	Disajikan kembali - Perubahan selama tahun 2020			31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	Penurunan nilai	
<i>Biaya perolehan:</i>					
Portofolio Kontrak Pelanggan	-	1.705.196.156	-	-	1.705.196.156
Goodwill	-	171.703.904	-	171.703.904	-
Jumlah	-	<u>1.876.900.060</u>	-	<u>171.703.904</u>	<u>1.705.196.156</u>
<i>Akumulasi amortisasi</i>					
Portofolio Kontrak Pelanggan	-	142.099.680	-	-	142.099.680
Nilai Tercatat	-				<u>1.563.096.476</u>

Beban amortisasi dialokasikan ke beban usaha (Catatan 27).

Pada tanggal 2 November 2020, Entitas Anak PT Indocitra Pacific (IP) menandatangani akta jual beli usaha bidang pest control dari PT Global Panca Sakti berdasarkan Akta No. 4 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.876.995.060. Atas transaksi tersebut, timbul portofolio kontrak pelanggan sebesar Rp 1.705.196.156 dan goodwill sebesar Rp 171.703.904.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill dialokasikan ke UPK-UPK Grup yang diharapkan akan mendapat manfaat dari akuisisi. Grup hanya memiliki segmen bisnis *pest control*.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan nilai terjadi pada UPK pest control sebesar Rp 171.703.904 yang dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak terdapat kelompok aset yang diturunkan nilainya, selain *goodwill*. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk UPK *pest control* PT Indocitra Pacific adalah sebesar 4,18% untuk tahun 2020. Kelas aset selain *goodwill* tidak mengalami penurunan nilai

Nilai terpulihkan dari UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut.

Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi nilai pakai akan menyebabkan nilai tercatat dari UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu manajemen berkeyakinan untuk melakukan penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2020.

12. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.693.985.401 dan Rp 6.358.844.819 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan Perjanjian No. 00096/0982S/SPPK/2019 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA sebesar Rp 9.600.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2020. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 9,75% per tahun. Tujuan dari penggunaan fasilitas adalah sebagai tambahan modal kerja dalam bidang perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00440/WSA/SPPJ/2019 tanggal 20 Februari 2020, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 21 Februari 2021 dengan suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp 750.317.452 dan Rp 621.406.061 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan tertentu (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka pendek atau telah memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Utang Usaha Pihak Ketiga

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
PT Dwi Prima Rezeky	2.247.586.440	851.310.240
PT Bahana Hannela Massima	1.112.252.679	584.704.839
PT Mane Indonesia	1.066.241.275	618.650.175
PT Foton Prima Perkasa	871.553.100	1.021.595.300
Hospeco Pty. Ltd.	438.665.656	447.199.100
PT Panasonic Gobel Indonesia	439.470.720	245.619.440
PT Pangti Indoprima	411.070.047	393.291.133
PT Brenntag	386.989.405	135.820.080
CV Romeo Unggul	243.792.760	124.875.720
Unilectro (M) Sdn. Bhd.	141.277.217	-
PT Suisse Citra Indonesia	114.239.708	-
PT Indonesia Multicolour Printing	70.211.680	106.610.800
PT Kamiko Trans Logistic	44.488.000	137.153.500
Scent Pur Manufacturing (M) Sdn. Bhd.	8.775.382	437.574.496
Lain-lain	7.307.970.547	6.437.658.277
Jumlah	14.904.584.616	11.542.063.100

Berdasarkan mata uang

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Rupiah	14.297.135.747	11.542.063.100
Mata uang asing (Catatan 32)		
Dolar Amerika Serikat	438.997.123	-
Ringgit Malaysia	168.451.746	-
Jumlah	14.904.584.616	11.542.063.100

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Belum jatuh tempo	6.071.237.692	2.682.541.908
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	2.111.803.893	2.333.171.864
61 - 120 hari	50.179.440	807.383
121 - 180 hari	32.068.440	6.442.586
> 180 hari	6.639.295.151	6.519.099.359
Jumlah	14.904.584.616	11.542.063.100

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Utang Lain-lain

Utang lain-lain terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Pihak berelasi (Catatan 30)	6.664.498	-
Pihak ketiga		
Utang penerimaan barang	138.804.745	581.128.002
Lain-lain	221.663.117	1.708.071.271
Subjumlah	360.467.862	2.289.199.273
Jumlah	<u>367.132.360</u>	<u>2.289.199.273</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh utang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

15. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan liabilitas terhadap pelanggan atas pekerjaan yang belum diselesaikan namun telah diterima pembayarannya masing-masing sebesar Rp 7.144.410.323 dan Rp 6.532.600.197 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh liabilitas kontrak didenominasi dalam mata uang Rupiah.

16. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Pajak kini:		
Perusahaan (Catatan 29)	1.124.175.754	682.855.756
Entitas Anak	319.732	1.280
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	8.950.084	353.566.589
Pasal 21	613.267.535	426.131.770
Pasal 23	293.916.901	6.142.273
Pasal 25	60.171.438	135.681.324
Pasal 29	20.347.750	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	142.350.755	142.978.498
Jumlah	<u>2.263.499.949</u>	<u>1.747.357.490</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Beban Akruai

Beban akrual terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Operasional	3.939.742.240	2.271.413.604
Pencadangan biaya unit	3.541.035.008	1.856.653.035
Komisi	3.039.410.812	4.463.473.269
Gaji dan tunjangan	1.500.819.185	2.214.868.000
Pelatihan	517.818.089	252.444.993
Jamsostek	201.123.914	201.046.927
Jasa profesional	176.250.000	185.450.000
Lain-lain	2.766.493.941	2.680.304.386
Jumlah	15.682.693.189	14.125.654.214

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

18. Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
PT Bank Central Asia Tbk	432.513.096	1.759.577.999
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(336.250.435)</u>	<u>(1.527.064.903)</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>96.262.661</u>	<u>232.513.096</u>

Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

ICP memperoleh pinjaman dari Bank BCA berupa Fasilitas Kredit Angsuran untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah kredit sebesar Rp 2.400.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2021. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 9,75% per tahun.

Entitas Anak - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

TBI memperoleh pinjaman dari Bank BCA berupa Fasilitas Kredit Usaha Rakyat untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah kredit tidak melebihi Rp 400.000.000 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 7% per tahun.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- a. Fidusia piutang usaha sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 5).

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 10).
c. Gudang dan rumah atas nama pemegang saham (Catatan 30).

Jadwal pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>Disajikan kembali - 2020</u>	<u>Disajikan kembali - 2019</u>
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:		
2020	-	1.527.064.903
2021	336.250.435	136.250.435
2022	<u>96.262.661</u>	<u>96.262.661</u>
Jumlah	<u><u>432.513.096</u></u>	<u><u>1.759.577.999</u></u>

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 105.428.498 dan Rp 269.536.670 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan tertentu (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka panjang atau telah memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

19. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan pihak ketiga:

	<u>Disajikan kembali - 2020</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2021	1.008.216.050
2022	441.006.173
2023	208.333.333
2024	<u>75.000.000</u>
Jumlah pembayaran utang sewa minimum	1.732.555.556
Bunga	<u>(169.125.792)</u>
Nilai sekarang pembayaran utang sewa minimum	1.563.429.764
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(871.110.929)</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>692.318.835</u></u>

Utang sewa jangka panjang merupakan utang atas perolehan aset hak-guna yang berjangka waktu 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun. Suku bunga efektif adalah sebesar 6,76% per tahun.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban bunga utang sewa jangka panjang adalah sebesar Rp 169.125.792 pada tahun 2020.

20. Liabilitas Pembiayaan Konsumen

Liabilitas pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan antara Grup dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:		
2020	-	1.642.805.820
2021	1.502.302.332	1.008.215.867
2022	870.923.051	318.029.203
2023	519.201.884	101.348.622
2024	32.512.536	-
Jumlah	2.924.939.803	3.070.399.512
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.502.302.332)	(1.642.805.820)
Bagian jangka panjang - bersih	1.422.637.471	1.427.593.692

Liabilitas pembiayaan konsumen rata-rata berjangka waktu 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun dengan suku bunga efektif antara 3,61% - 9,44% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

Beban bunga atas liabilitas pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 368.215.386 dan Rp 323.765.945 pada tahun 2020 dan 2019.

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2020 dan 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
Hendrik Yong	2.100	70,00%	2.100.000.000
Hermes Thamrin	900	30,00%	900.000.000
Jumlah	3.000	100,00%	3.000.000.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 11.317.051.122 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

22. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 2 November 2020 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta Timur, Perusahaan meningkatkan investasinya pada Entitas Anak PT Indocitra Pacific sebesar Rp 1.951.500.000 yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari sebelumnya sebesar 99% menjadi 70%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp 120.358.487 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

23. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Aset (Liabilitas) Bersih		
	Disajikan kembali - 31 Desember 2020		
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Defisit	Jumlah
PT Tukang Bersih Indonesia	75.000.000	(635.305.563)	(560.305.563)
PT Indocitra Pacific	900.000.000	(141.220.440)	758.779.560
Jumlah	<u>975.000.000</u>	<u>(776.526.003)</u>	<u>198.473.997</u>

	Aset (Liabilitas) Bersih		
	Disajikan kembali - 31 Desember 2019		
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Defisit	Jumlah
PT Tukang Bersih Indonesia	75.000.000	(812.904.962)	(737.904.962)
PT Indocitra Pacific	1.500.000	(1.365.016)	134.984
Jumlah	<u>76.500.000</u>	<u>(814.269.978)</u>	<u>(737.769.978)</u>

24. Dividen

Dividen Tunai

Berdasarkan notulen rapat No. 006/IOM/VIII/19/HY tanggal 23 Agustus 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.500.000.000 untuk tahun 2018.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dividen Saham

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 15 November 2018 dari Ny. Judy Sentana, S.H., M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham sebesar Rp 2.700.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum mencatat atas pembagian saham ini, Perusahaan merealisasikan pembagian saham dividen tersebut pada tahun 2019.

25. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
<u>Jasa kebersihan</u>		
Jasa kebersihan	138.752.835.570	145.566.793.880
Material dan unit	4.904.513.415	3.513.725.614
Subjumlah	<u>143.657.348.985</u>	<u>149.080.519.494</u>
<u>Pembasmi hama</u>		
Jasa pembasmi hama	510.419.900	-
Lain-lain	-	198.570.270
Jumlah	<u><u>144.167.768.885</u></u>	<u><u>149.279.089.764</u></u>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan usaha kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan usaha kepada pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

26. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Pemakaian material	31.532.665.741	31.711.534.890
Gaji dan tunjangan	27.013.492.743	23.839.114.853
Penyusutan (Catatan 10)	13.008.711.155	13.578.152.332
Transportasi dan ekspedisi	3.534.358.358	3.742.968.291
Binatu dan reparasi	2.826.929.990	2.679.156.930
Lain-lain	2.649.625.137	1.853.353.403
Jumlah	<u><u>80.565.783.124</u></u>	<u><u>77.404.280.699</u></u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pihak berelasi.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

27. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
<u>Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan	5.897.356.578	8.356.935.781
Promosi dan pemasaran	3.027.030.118	3.618.275.444
Transportasi	1.540.043.212	2.553.939.240
Pelatihan	361.560.666	358.715.100
Pajak	278.688.330	572.607.391
Penyusutan (Catatan 10)	41.171.497	70.272.175
Lain-lain	133.407.076	227.972.881
Jumlah	<u>11.279.257.477</u>	<u>15.758.718.012</u>
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	21.686.533.044	22.331.412.177
Penyusutan (Catatan 10)	3.860.519.878	1.981.432.463
Pajak	2.192.895.629	3.831.772.149
Imbalan kerja (Catatan 28)	1.714.575.453	6.407.383.858
Kantor	1.624.479.167	1.397.108.575
Utilitas	1.202.546.874	1.122.895.668
Transportasi dan ekspedisi	1.084.700.641	1.213.173.844
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.037.118.123	1.601.521.902
Jasa profesional	522.104.318	606.615.631
luran pengelolaan gedung	520.938.585	557.824.989
Pemeliharaan dan perbaikan	520.390.852	2.119.901.893
Perjalanan dinas	372.802.044	725.817.731
Sumbangan dan jamuan	250.297.983	351.276.734
Sewa gedung	232.552.780	1.936.479.953
Seragam	149.570.000	9.040.000
Amortisasi (Catatan 11)	142.099.680	-
Rapat	109.186.584	254.564.989
Lain-lain	230.346.235	189.174.627
Jumlah	<u>37.453.657.870</u>	<u>46.637.397.183</u>

28. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultansi Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 15 Mei 2023.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 273 karyawan untuk tahun 2020 dan 2019.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Biaya jasa kini	1.201.903.535	6.407.383.858
Biaya bunga	512.671.918	-
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>1.714.575.453</u>	<u>6.407.383.858</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi demografis	(1.405.982)	-
Perubahan asumsi keuangan	730.847.592	-
Penyesuaian pengalaman	<u>(155.027.555)</u>	<u>-</u>
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam rugi komprehensif lainnya	<u>574.414.055</u>	<u>-</u>

Biaya jasa kini dan biaya bunga disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi (Catatan 27).

Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini liabilitas pasti adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Saldo awal tahun	6.407.383.858	-
Beban imbalan kerja	1.714.575.453	6.407.383.858
Rugi komprehensif lainnya	574.414.055	-
Pembayaran manfaat	<u>(5.500.000)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>8.690.873.366</u>	<u>6.407.383.858</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Tingkat diskonto	7,1% - 7,5%	7,1% - 7,5%
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'19
Usia pensiun	56	56

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1,00%	(804.934.309)	923.502.307
Kenaikan gaji	1,00%	883.778.418	(785.252.785)

29. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Pajak kini		
Perusahaan	3.923.300.040	5.083.950.000
Entitas Anak	228.611.806	35.591.948
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(976.595.046)	(1.492.116.713)
Entitas Anak	(24.765.377)	(19.025.699)
Jumlah - Bersih	<u>3.150.551.423</u>	<u>3.608.399.536</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14.237.044.868	8.627.390.379
Rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak	(374.773.188)	37.105.143
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>13.862.271.680</u>	<u>8.664.495.522</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan kerja	1.661.794.461	6.326.174.521
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	8.121.706	83.437.434
Subjumlah	<u>1.669.916.167</u>	<u>6.409.611.955</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	2.519.661.009	4.320.839.575
Sumbangan	193.069.306	145.235.107
Hiburan	90.871.411	139.349.451
Bagian laba (rugi) bersih entitas anak	(256.534.804)	699.164.881
Penghasilan bunga	(435.989.522)	(44.159.489)
Lain-lain	189.917.127	1.262.981
Subjumlah	<u>2.300.994.527</u>	<u>5.261.692.506</u>
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>17.833.182.374</u>	<u>20.335.799.983</u>
Laba kena pajak (pembulatan)	<u>17.833.182.000</u>	<u>20.335.800.000</u>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Beban pajak	<u>3.923.300.040</u>	<u>5.083.950.000</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pasal 22	(445.384.502)	(1.267.324.265)
Pasal 23	(1.332.947.144)	(1.665.940.830)
Pasal 25	<u>(1.020.792.640)</u>	<u>(1.467.829.149)</u>
Subjumlah	<u>(2.799.124.286)</u>	<u>(4.401.094.244)</u>
Utang pajak penghasilan	<u>1.124.175.754</u>	<u>682.855.756</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Grup mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jaminan berupa gudang dan rumah tinggal milik Hendrik Yong.
- c. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019	Disajikan kembali - Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
			2020	2019
Aset				
Piutang lain-lain				
Hendrik Yong	15.694.372	-	0,02%	-
Liabilitas				
Utang lain-lain				
PT Global Panca Sakti	6.164.498	-	0,01%	-
Wincent Yunanda	500.000	-	0,00%	-
Jumlah	6.664.498	-	0,01%	-

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh risiko keuangan, yakni risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia dengan variable lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 13.195.834, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset keuangan.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang dan tetap yang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup belum memiliki kebijakan pemeliharaan suku bunga. Selama tahun 2020 dan 2019, pinjaman Grup pada suku bunga tetap didenominasikan dalam Rupiah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga tetap adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2020		Disajikan kembali - 2019	
	Suku Bunga	Saldo	Suku Bunga	Saldo
	Tetap		Tetap	
Liabilitas sewa	6,59% - 6,76%	1.563.429.764	-	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	3,61% - 9,44%	<u>2.924.939.803</u>	3,61% - 9,44%	<u>3.070.399.512</u>
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga		<u>4.488.369.567</u>		<u>3.070.399.512</u>

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Grup bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menila kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Setara kas	11.548.585.578	8.051.654.305
Piutang usaha	17.725.787.545	16.857.173.247
Piutang lain-lain	879.789.472	1.028.491.756
Aset kontrak	290.471.137	-
Jaminan	<u>617.915.758</u>	<u>571.076.020</u>
Jumlah	<u>31.062.549.490</u>	<u>26.508.395.328</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Disajikan kembali - 31 Desember 2020				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang bank jangka pendek	1.693.985.401	-	-	-	1.693.985.401
Utang usaha	14.904.584.616	-	-	-	14.904.584.616
Utang lain-lain	367.132.360	-	-	-	367.132.360
Beban akrual	15.682.693.189	-	-	-	15.682.693.189
Utang bank jangka panjang	336.250.435	96.262.661	-	-	432.513.096
Liabilitas sewa	871.110.929	417.571.686	274.747.149	-	1.563.429.764
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.502.302.332	870.923.051	551.714.420	-	2.924.939.803
Jumlah	35.358.059.262	1.384.757.398	826.461.569	-	37.569.278.229
	Disajikan kembali - 31 Desember 2019				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas keuangan lain-lain					
Utang bank jangka pendek	6.358.844.819	-	-	-	6.358.844.819
Utang usaha	11.542.063.100	-	-	-	11.542.063.100
Utang lain-lain	2.289.199.273	-	-	-	2.289.199.273
Beban akrual	14.125.654.214	-	-	-	14.125.654.214
Utang bank jangka panjang	1.527.064.903	136.250.435	96.262.661	-	1.759.577.999
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.642.805.820	1.008.215.867	419.377.825	-	3.070.399.512
Jumlah	37.485.632.129	1.144.466.302	515.640.486	-	39.145.738.917

32. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

	Disajikan kembali - 2020		Disajikan kembali - 2019	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
<u>Aset</u>				
<u>Aset Lancar</u>				
Kas dan setara kas	USD	52.422	USD	-
		<u>739.407.213</u>		<u>-</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali - 2020		Disajikan kembali - 2019	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
<u>Liabilitas</u>				
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				
Utang usaha	USD 31.123	438.997.123	USD -	-
	MYR 48.242	168.451.746	MYR -	-
Jumlah Liabilitas		607.448.869		-
Jumlah Aset - Bersih		131.958.344		-

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

33. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi dan Rencana Bisnis

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri penyedia jasa kebersihan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan pandemi Covid-19 tersebut yang saat ini sedang dilaksanakan, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Untuk perencanaan tahun selanjutnya, Grup akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Perusahaan

- a. Melakukan diversifikasi produk dengan alat disinfektan *spray* dan *standing hand sanitizer*.
- b. Melakukan efisiensi dan penghematan pada biaya-biaya operasional, seperti penghematan tunjangan transportasi karyawan, melakukan pengiriman tagihak ke pelanggan dalam bentuk *softcopy* sehingga mengurangi biaya percetakan kertas tagihan dan ekspedisi, serta melakukan presentasi penjualan secara *online* untuk mengurangi biaya transportasi dan perjalanan dinas.
- c. Mempersiapkan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

Entitas Anak

PT Indocitra Pacific

- a. Melakukan integrasi dan pemahaman bisnis *pest control* ke dalam struktur perusahaan induk.
- b. Persiapkan dan mempelajari SDM, budaya dan karakter bisnis *pest control* oleh semua karyawan terkait.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tukang Bersih Indonesia

- a. Melakukan pengembangan Aplikasi Tukang Bersih Indonesia untuk pesanan *customer retail*.
- b. Melakukan pengembangan Aplikasi Tukang Bersih Indonesia station untuk mengelola operasional internal dan laporan kepada pelanggan.
- c. Menambah produk pekerjaan seperti sedot tungau dan *special wash*.
- d. Mengonfirmasi mutu dan kualitas melalui standar internasional ISO 9001:2015.

Grup berkeyakinan bahwa langkah-langkah di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Perusahaan untuk meminimalkan dampak kondisi ekonomi tersebut

34. Ikatan dan Perjanjian Penting

Pada tanggal 20 Juli 2020, Entitas Anak PT Tukang Bersih Indonesia (TBI) menandatangani perjanjian kerja sama pengembangan platform aplikasi Tukang Bersih Indonesia dengan kontrak No. 011/PKS/V-TBI/112/VIII-2020 dengan PT Anilo Adikarya Sentosa, pihak ketiga, untuk melakukan kerja sama dalam waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan biaya sebesar Rp 996.000.000.

Ruang lingkup perjanjian adalah terkait pengembangan platform aplikasi Tukang Bersih Indonesia, penyiapan dan pelatihan platform aplikasi Tukang Bersih Indonesia, dukungan pemeliharaan selama 2 (dua) tahun pertama tanpa biaya dan dukungan pemeliharaan tahun ketiga TBI wajib membayar biaya tambahan sebesar Rp 149.400.000.

35. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 2 (dua) segmen yang dilaporkan meliputi kebersihan dan pembasmi hama.

	Disajikan kembali - 2020			Konsolidasian
	Kebersihan	Pembasmi Hama	Eliminasi	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
Pendapatan usaha				
Pendapatan usaha segmen	144.303.934.443	510.419.900	(646.585.458)	144.167.768.885
Hasil segmen				
Laba (rugi) kotor segmen	64.281.021.408	(32.450.189)	(646.585.458)	63.601.985.761
Laba (rugi) usaha	15.172.381.639	(303.311.225)	-	14.869.070.414
Beban lain-lain - bersih	(601.103.549)	(30.921.997)	-	(632.025.546)
Laba (rugi) sebelum pajak	14.571.278.090	(334.233.222)	-	14.237.044.868
Beban pajak - bersih	(3.150.551.423)	-	-	(3.150.551.423)
Rugi komprehensif lain setelah pajak	(448.042.963)	-	-	(448.042.963)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	10.972.683.704	(334.233.222)	-	10.638.450.482

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali - 2020			
	Kebersihan	Pembasmi Hama	Eliminasi	Konsolidasian
Aset				
Aset segmen*	99.540.373.024	3.601.149.883	(6.620.106.077)	96.521.416.830
Liabilitas				
Liabilitas segmen**	59.237.574.975	787.093.020	(6.620.106.077)	53.404.561.918

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan

***) tidak termasuk utang pajak

	Disajikan kembali - 2019			
	Kebersihan	Pembasmi Hama	Eliminasi	Konsolidasian
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>				
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
Pendapatan usaha				
Pendapatan usaha segmen	149.080.519.494	198.570.270	-	149.279.089.764
Hasil segmen				
Laba (rugi) kotor segmen	72.314.590.525	(439.781.460)	-	71.874.809.065
Laba (rugi) usaha	10.174.353.650	(695.659.780)	-	9.478.693.870
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(986.389.621)	135.086.130	-	(851.303.491)
Laba (rugi) sebelum pajak	9.187.964.029	(560.573.650)	-	8.627.390.379
Beban pajak - bersih	(3.608.399.536)	-	-	(3.608.399.536)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	5.579.564.493	(560.573.650)	-	5.018.990.843
Aset				
Aset segmen*	91.574.706.056	61.775.380	(6.100.977.676)	85.535.503.760
Liabilitas				
Liabilitas segmen**	58.186.700.648	-	(6.100.977.676)	52.085.722.972

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan

***) tidak termasuk utang pajak

36. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

- a. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.
- c. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Entitas Anak - PT Indocitra Pacific (IP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 20 Juni 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn, para pemegang saham IP menyetujui:

- a. Penjualan 600.000 lembar saham milik Arief Djulianto kepada Perusahaan yang menyebabkan perubahan susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
PT Indocare Pacific	2.700.000	90%	2.700.000.000
Wincent Yunanda	300.000	10%	300.000.000
Jumlah	<u>3.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>3.000.000.000</u>

- b. Mengubah susunan pengurus IP menjadi sebagai berikut:

Komisaris : Hendrik Yong

Direksi
 Direktur Utama : Wincent Yunanda
 Direktur : Yohannes Dharyanto
 Sudaryanto

- c. Mengubah maksud dan tujuan IP.

Akta Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0132653 Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 056 tanggal 14 Juli 2023, Tambahan No. 020348.

37. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas:

	Disajikan kembali - 2020	Disajikan kembali - 2019
Perolehan aset tetap melalui:		
Liabilitas sewa	2.051.126.579	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.326.076.479	1.228.703.265

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	Disajikan kembali - 1 Januari 2020	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas Perubahan lainnya	Disajikan kembali - 31 Desember 2020
Utang bank jangka pendek	6.358.844.819	(4.664.859.418)	-	1.693.985.401
Utang bank jangka panjang	1.759.577.999	(1.327.064.903)	-	432.513.096
Liabilitas sewa	-	(487.696.815)	2.051.126.579	1.563.429.764
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.070.399.512	(1.471.536.188)	1.326.076.479	2.924.939.803
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>11.188.822.330</u>	<u>(7.951.157.324)</u>	<u>3.377.203.058</u>	<u>6.614.868.064</u>
	Disajikan kembali - 1 Januari 2019	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas Perubahan lainnya	Disajikan kembali - 31 Desember 2019
Utang bank jangka pendek	9.822.019.604	(3.463.174.785)	-	6.358.844.819
Utang bank jangka panjang	562.807.062	1.196.770.937	-	1.759.577.999
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.750.992.118	(1.909.171.541)	1.228.578.935	3.070.399.512
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>14.135.818.784</u>	<u>(4.175.575.389)</u>	<u>1.228.578.935</u>	<u>11.188.822.330</u>

39. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan perubahan dalam dasar penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	2020	
	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali
<i>Laporan Posisi Keuangan</i>		
<i>Aset</i>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	13.988.671.045	12.810.388.714
Investasi jangka pendek	-	3.975.102.505
Piutang usaha pihak ketiga - bersih	17.725.787.545	15.931.555.224
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	15.694.372	6.718.717.728
Pihak ketiga	864.095.100	728.834.503
Aset kontrak	290.471.137	-
Persediaan	11.430.924.093	10.983.758.925
Pajak dibayar dimuka	909.040.130	641.340.624
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.975.928.120	4.015.756.930
Aset lancar lain-lain	163.167.254	163.167.255
<i>Jumlah Aset Lancar</i>	<u>47.363.778.796</u>	<u>55.968.622.408</u>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Investasi jangka panjang	3.975.102.505	-
Aset pajak tangguhan	2.638.873.928	-
Investasi pada entitas asosiasi	-	1.263.438.686

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	
	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali
Aset tetap - bersih	43.001.523.295	37.101.226.815
Aset takberwujud - bersih	1.563.096.476	-
Jaminan	617.915.758	617.915.758
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>	<u>51.796.511.962</u>	<u>38.982.581.259</u>
<i>Jumlah Aset</i>	<u><u>99.160.290.758</u></u>	<u><u>94.951.203.667</u></u>
<i>Liabilitas dan Ekuitas</i>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang bank jangka pendek	1.693.985.401	1.893.985.401
Utang usaha		
Pihak berelasi	-	103.152.090
Pihak ketiga	14.904.584.616	14.674.889.297
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	6.664.498	-
Pihak ketiga	360.467.862	330.270.516
Liabilitas kontrak	7.144.410.323	-
Utang pajak	2.263.499.949	1.580.796.155
Beban akrual	15.682.693.189	15.485.032.668
Pendapatan diterima dimuka	-	7.130.049.118
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	336.250.435	-
Liabilitas sewa	871.110.929	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.502.302.332	1.422.086.833
<i>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</i>	<u>44.765.969.534</u>	<u>42.620.262.078</u>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	96.262.661	-
Liabilitas sewa	692.318.835	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.422.637.471	1.281.853.128
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.690.873.366	1.554.924.634
<i>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</i>	<u>10.902.092.333</u>	<u>2.836.777.762</u>
<i>Jumlah Liabilitas</i>	<u>55.668.061.867</u>	<u>45.457.039.840</u>
<i>Ekuitas</i>		
Modal saham		
Modal dasar - 3.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 3.000 saham	3.000.000.000	3.000.000.000
Tambahan modal disetor	11.317.051.122	11.317.051.122

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	
	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	120.358.487	-
Saldo laba	<u>28.856.345.285</u>	<u>35.177.112.705</u>
<i>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</i>	43.293.754.894	49.494.163.827
<i>Kepentingan Nonpengendali</i>	<u>198.473.997</u>	<u>-</u>
<i>Jumlah Ekuitas</i>	<u>43.492.228.891</u>	<u>49.494.163.827</u>
<i>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</i>	<u><u>99.160.290.758</u></u>	<u><u>94.951.203.667</u></u>
<i>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</i>		
Pendapatan Usaha	144.814.354.343	124.161.357.056
Beban Pokok Pendapatan	<u>(81.212.368.582)</u>	<u>(64.620.653.388)</u>
Laba Kotor	<u>63.601.985.761</u>	<u>59.540.703.668</u>
Beban Usaha		
Penjualan	(11.279.257.477)	(10.166.133.553)
Umum Dan Administrasi	<u>(37.453.657.870)</u>	<u>(34.549.398.648)</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>(48.732.915.347)</u>	<u>(44.715.532.201)</u>
Laba Usaha	<u>14.869.070.414</u>	<u>14.825.171.467</u>
Penghasilan (Beban) Lain-Lain		
Penghasilan bunga	439.725.014	435.989.522
Keuntungan penjualan aset tetap	227.433.949	227.433.949
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	-	343.948.008
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.501.207.943)	(1.405.240.794)
Lain-lain - bersih	<u>202.023.434</u>	<u>348.081.152</u>
Beban Lain-Lain - Bersih	<u>(632.025.546)</u>	<u>(49.788.163)</u>
Laba Sebelum Pajak	14.237.044.868	14.775.383.304
Beban Pajak - Bersih	<u>(3.150.551.423)</u>	<u>(3.700.378.220)</u>
Laba Tahun Berjalan	<u>11.086.493.445</u>	<u>11.075.005.084</u>
Rugi Komprehensif Lain		
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(574.414.055)	-
Pajak terkait	<u>126.371.092</u>	<u>-</u>
Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak	<u>(448.042.963)</u>	<u>-</u>
Jumlah Penghasilan Komprehensif	<u><u>10.638.450.482</u></u>	<u><u>11.075.005.084</u></u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	
	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali
<i>Laporan Posisi Keuangan</i>		
<i>Aset</i>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	10.042.396.326	9.360.124.866
Piutang usaha pihak ketiga - bersih	16.857.173.247	15.839.164.889
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	-	6.105.993.498
Pihak ketiga	1.028.491.756	371.495.503
Persediaan	11.230.545.869	11.025.042.229
Pajak dibayar dimuka	330.554.976	330.554.976
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.751.065.669	3.243.860.310
Aset lancar lain-lain	276.041.184	276.041.186
<i>Jumlah Aset Lancar</i>	<u>43.516.269.027</u>	<u>46.552.277.457</u>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Aset pajak tangguhan	1.511.142.412	-
Aset tetap - bersih	41.448.158.713	40.907.480.911
Jaminan	571.076.020	571.076.020
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>	<u>43.530.377.145</u>	<u>41.478.556.931</u>
<i>Jumlah Aset</i>	<u><u>87.046.646.172</u></u>	<u><u>88.030.834.388</u></u>
<i>Liabilitas dan Ekuitas</i>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang bank jangka pendek	6.358.844.819	7.758.844.819
Utang usaha		
Pihak berelasi	-	285.567.802
Pihak ketiga	11.542.063.100	11.542.063.100
Utang lain-lain pihak ketiga	2.289.199.273	2.202.418.773
Liabilitas kontrak	6.532.600.197	-
Utang pajak	1.747.357.490	1.567.768.647
Beban akrual	14.125.654.214	14.123.507.842
Pendapatan diterima dimuka	-	6.474.171.194
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	1.527.064.903	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.642.805.820	1.642.805.820
<i>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</i>	<u>45.765.589.816</u>	<u>45.597.147.997</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	
	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	232.513.096	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.427.593.692	1.427.593.692
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>6.407.383.858</u>	<u>2.586.933.956</u>
<i>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</i>	<u>8.067.490.646</u>	<u>4.014.527.648</u>
<i>Jumlah Liabilitas</i>	<u>53.833.080.462</u>	<u>49.611.675.645</u>
<i>Ekuitas</i>		
Modal saham		
Modal dasar - 3.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 3.000 saham	3.000.000.000	3.000.000.000
Tambahkan modal disetor	11.317.051.122	11.317.051.122
Saldo laba	<u>19.634.284.566</u>	<u>24.102.107.621</u>
<i>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</i>	33.951.335.688	38.419.158.743
<i>Kepentingan Nonpengendali</i>	<u>(737.769.978)</u>	<u>-</u>
<i>Jumlah Ekuitas</i>	<u>33.213.565.710</u>	<u>38.419.158.743</u>
<i>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</i>	<u>87.046.646.172</u>	<u>88.030.834.388</u>
<i>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</i>		
Pendapatan Usaha	149.279.089.764	136.090.701.503
Beban Pokok Pendapatan	<u>(77.404.280.699)</u>	<u>(66.469.090.097)</u>
Laba Kotor	<u>71.874.809.065</u>	<u>69.621.611.406</u>
Beban Usaha		
Penjualan	(15.758.718.012)	(14.659.253.083)
Umum Dan Administrasi	<u>(46.637.397.183)</u>	<u>(38.317.633.215)</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>(62.396.115.195)</u>	<u>(52.976.886.298)</u>
Laba Usaha	<u>9.478.693.870</u>	<u>16.644.725.108</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	
	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali
Penghasilan (Beban) Lain-Lain		
Penghasilan bunga	37.446.194	44.159.489
Keuntungan penjualan aset tetap	313.513.745	313.513.745
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	-	(450.686.910)
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.515.758.162)	(1.494.076.705)
Lain-lain - bersih	313.494.732	151.754.037
	<u>(851.303.491)</u>	<u>(1.435.336.344)</u>
Laba Sebelum Pajak	8.627.390.379	15.209.388.764
Beban Pajak - Bersih	<u>(3.608.399.536)</u>	<u>(5.063.602.250)</u>
Laba Tahun Berjalan	5.018.990.843	10.145.786.514
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif	<u><u>5.018.990.843</u></u>	<u><u>10.145.786.514</u></u>

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru ("PSAK")

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 73, Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo Laba
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	19.634.284.566
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:	
Piutang usaha:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(1.099.936.481)
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 73	(158.350.820)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71 dan PSAK No. 73	18.375.997.265

Atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 71	Saldo 1 Januari 2020
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
Piutang usaha	16.857.173.247	(1.099.936.481)	15.757.236.766
Saldo laba	19.634.284.566	(1.099.936.481)	18.534.348.085

	Saldo 31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.751.065.669	(2.746.203.653)	1.004.862.016
Aset tetap	41.448.158.713	3.769.546.937	45.217.705.650
Utang sewa jangka panjang	-	(1.181.694.104)	1.181.694.104
Saldo laba	19.634.284.566	(158.350.820)	19.475.933.746

PSAK No. 71, Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.099.936.481 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PSAK No. 73, Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan “sewa operasi” berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang ditentukan dengan mengacu pada bunga Obligasi Pemerintah dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu pembayaran liabilitas sewa sebesar 6,72%.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 biaya dibayar dimuka dan uang muka berkurang sebesar Rp 2.746.203.653, aset tetap meningkat sebesar Rp 3.769.546.937 yang terdiri dari kontrak sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi. Selain itu, utang sewa Grup meningkat sebesar Rp 1.181.694.104 yang terdiri dari pengakuan utang sewa untuk kontrak sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi dan saldo laba berkurang sebesar Rp 158.350.820.
